

ABSTRACT

Dalam skripsi ini saya menganalisis konflik-konflik yang terjadi dalam sebuah seri drama yang berjudul *Pretty Little Liars*. Konflik-konflik tersebut dapat terjadi dikarenakan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh penutur terhadap bidal.

Dalam skripsi ini, saya menggunakan teori dari H.P Grice. Dalam teori yang disebutkan oleh Grice ini disebutkan bahwa dalam komunikasi, penutur diharapkan untuk menaati Prinsip Kerja Sama Grice agar pesan dapat tersampaikan secara baik dan benar terhadap mitra tutur. Prinsip Kerja Sama Grice ini mencakup empat bidal yaitu bidal kuantitas, kualitas, relevansi, dan perilaku.

Setelah saya menganalisis konflik-konflik yang terjadi di seri drama ini berdasarkan teori Grice, saya menemukan bahwa tokoh-tokoh utama dalam seri drama ini yaitu Aria, Spencer, Hanna, dan Emily acap kali melanggar bidal tertentu pada saat berkomunikasi dengan tokoh lain yang menyebabkan konflik terjadi di antara tokoh-tokoh tersebut. Mereka melanggar bidal karena mereka memiliki implikatur yang mereka harap dapat dimengerti oleh mitra tutur mereka.

Salah satu konflik yang paling sering saya temukan di dalam drama seri *Pretty Little Liars* adalah pelanggaran terhadap bidal perilaku.

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENT	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	1
Background of the study	4
Statement of the Problem	4
Purpose of Study	4
Method of Research	4
Organization of the Thesis	4
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
CHAPTER THREE: THE OCCURANCE OF CONFLICTS DUE TO THE NON – OBSERVANCE OF THE GRICEAN MAXIMS IN PRETTY LITTLE LIARS TV SERIES, SEASONS 1-2	15
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	46
BIBLIOGRAPHY	50
APPENDICES	51